

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini strategi untuk memenuhi ketepatan waktu penyelesaian proyek terdapat 10 (sepuluh) aspek yaitu manajerial, *scope* atau lingkup pekerjaan, *critical path method*, material dan *supplier*, alat, subkontraktor, tenaga kerja, *design* dan metode pelaksanaan, kontrak, dan *site*. Berdasarkan analisis dari keseluruhan aspek yang mempengaruhi ketepatan proyek pada tingkat kepentingan yaitu kontrak, *site*, tenaga kerja, *critical path method*, *design* dan metode pelaksanaan, subkontraktor, *scope* atau lingkup pekerjaan, material dan *supplier*, alat, dan manajerial. Sedangkan aspek yang mempengaruhi ketepatan proyek pada tingkat pelaksanaan yaitu kontrak, *site*, tenaga kerja, subkontraktor, *critical path method*, *scope* atau lingkup pekerjaan, *design* metode pelaksanaan, alat, manajerial, dan material dan *supplier*.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada kesamaan persepsi antara kontraktor dan konsultan dalam menjawab strategi untuk memenuhi ketepatan waktu penyelesaian proyek infrastruktur pada tingkat kepentingan dan juga tidak ada kesamaan persepsi antara kontraktor dan konsultan dalam menjawab strategi untuk memenuhi ketepatan waktu penyelesaian proyek infrastruktur pada tingkat pelaksanaan, sedangkan pada tingkat kepentingan dan tingkat pelaksanaan ada kesamaan persepsi antara kontraktor dan konsultan dalam

menjawab strategi untuk memenuhi ketepatan waktu penyelesaian proyek infrastruktur.

5.2. Saran

Setelah penyusun melaksanakan tugas akhir ini, ada beberapa hal yang dijadikan saran penyusun pada pembaca sekalian yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan di masa datang.

1. Penelitian ini mengkaji strategi untuk memenuhi ketepatan waktu penyelesaian proyek infrastruktur, peneliti lain dapat mengembangkan topik ini seperti dampak dari strategi itu sendiri.
2. Peneliti berharap tugas akhir menjadi pedoman bagi kontraktor dan konsultan di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur agar bisa menerapkan strategi manajerial, *scope* atau lingkup pekerjaan, *critical path method*, material dan *supplier*, alat, subkontraktor, tenaga kerja, *design* dan metode pelaksanaan, kontrak, dan *site*. Sehingga proyek bisa berjalan sesuai yang direncanakan untuk memenuhi ketepatan waktu penyelesaian proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, 2011., *Tenaga Kerja Proyek Bangunan*, diakses 8 februari 2017, <http://www.ilmusipil.com/tenaga-kerja-proyek-bangunan>
- Cleland, D.I., and King, W. R 1987., *Systems Analysis and Project Management*. Mc Graw Hill, New York.
- Ervianto, W.I., 2002. *Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Ervianto, W.I., 2007. *Cara Tepat Menghitung Biaya Proyek*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Grigg, N., 1988. *Infrastructure Engineering And Management*. John Wiley and Sons.
- Grigg, N., & Fontane G.D., 2000. *Infrastructure System Management & Optimization. Internasional Seminar "Paradigm & Strategy of Infrastructure Management"* Civil Engeenering Departement Diponegoro University
- Kodoatie, R.J., 2003. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Pemerintah Kab. Belu., 2014. *Infrastruktur*, diakses 22 februari 2017, <http://belukab.go.id/infrastruktur/>
- Prawira, B., 2014. *Critical Path Method (CPM)*, diakses 8 februari 2017, <http://pixelbali.com/informasi-teknologi/critical-path-method.html>
- Prihanantyo, Y.A., 2013. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Percepatan Pembangunan Proyek Konstruksi*. Tugas Akhir FT UAJY. Yogyakarta.
- Purwanto, H., 2012. *Project Scope Management (Manajemen Ruang Lingkup)*, diakses 8 februari 2017, <http://hendri31.blogspot.com/2012/01/project-scope-management-manajemen.html>
- Ritz, G.J., 1994. *Total Construction Project Management*. McGraw-Hill, New York.
- Soeharto, I., 1999., *Manajemen Proyek (Dari Konseptual sampai Operasional)*. Jakarta: Erlangga.
- Stone, D.C., 1974. *Professional Education in Public Works/Environmental Engineering and administration*, American Public Works Association, Chicago.
- Suanda, B., 2011., *Strategi Percepatan Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi*, diakses 8 februari 2017, <http://manajemenproyekindonesia.com/?p=472>
- Wae, K., 2014., *Pengertian Subkontraktor Pada Proyek*, diakses 8 februari 2017 <http://projectmedias.blogspot.co.id/2014/01/pengertian-subkontraktor-pada-proyek.html>



Lampiran 1. Kuesioner

STRATEGI UNTUK MEMENUHI KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN PROYEK INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN BELU NUSA TENGGARA TIMUR

Pengantar

Kuesioner ini dibuat untuk kepentingan penyelesaian Tugas Akhir di Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini sangat penting bagi peneliti, maka peneliti sangat mengharapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih.

I. Data Responden

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, anda diminta untuk memberikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.

1. Jenis perusahaan :
 - a. Konsultan
 - b. Kontraktor
2. Pengalaman bekerja dalam proyek infrastruktur selama kurun waktu :
 - a. 1-5 tahun
 - b. 6-10 tahun
 - c. 11-15 tahun
 - d. >15 tahun
3. Usia perusahaan tempat anda bekerja :
 - a. < 5 tahun
 - b. 5-10 tahun
 - c. > 10 tahun

4. Jabatan

Kontraktor	Konsultan
a. <i>Project Manager</i>	a. Perencana
b. <i>Site Manager</i>	a. Pelaksana lapangan
c. <i>Site Engineer</i>	c. Pengawas lapangan
d. <i>Supervisor</i>	d. Lainnya
e. Lainnya	

5. Pendidikan terakhir :

- a. SLTA/STM kejuruan
- b. D3/ D2/ D1
- c. S1
- d. S2
- e. S3

II. Strategi Untuk Memenuhi Ketepatan Waktu Penyelesaian

Proyek Infrastruktur Di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur

Di bawah ini ada beberapa pernyataan mengenai strategi – strategi yang mempengaruhi ketepatan waktu penyelesaian proyek infrastruktur yang bapak/ibu pernah atau sedang dikerjakan. Di harapkan bapak/ibu memberi tanda \surd (ceklis) pada masing-masing faktor, dengan ketentuan sebagai berikut

Tingkat Kepentingan	Tingkat Pelaksanaan
1. Sangat Penting	1. Dilaksanakan Sepenuhnya
2. Penting	2. Dilaksanakan
3. Kurang Penting	3. Kurang Dilaksanakan
4. Tidak Penting	4. Tidak Dilaksanakan

Strategi Untuk Memenuhi Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek Infrastruktur Di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur	Tingkat Kepentingan				Tingkat Pelaksanaan			
	1	2	3	4	1	2	3	4
A. Manajerial								
1. Dalam situasi krisis terhadap waktu, Jalur kritis dikomunikasikan dan disepakati oleh Tim proyek.								
2. Menjaga kedisiplinan Tim proyek.								
3. Melakukan rapat harian yang membahas segala hal terkait usaha untuk menjaga agar proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.								
4. Aktif menggali informasi mengenai potensi masalah kepada subkontraktor dan Mandor.								
5. Selalu memberikan motivasi yang terbaik kepada karyawan dan pekerja.								
6. Memastikan ketersediaan dana dan mengusahakan dana pendamping untuk hal-hal yang bersifat <i>emergency</i> .								
7. Memberikan <i>reward</i> atas tercapainya setiap tahapan milestone kepada tim proyek, subkontraktor dan kepada pekerja								
8. Tim proyek harus fokus terhadap <i>safety</i> .								

Strategi Untuk Memenuhi Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek Infrastruktur Di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur	Tingkat Kepentingan				Tingkat Pelaksanaan			
	1	2	3	4	1	2	3	4
B. Scope atau Lingkup Pekerjaan								
1. Membuat checklist daftar sisa pekerjaan (<i>Update WBS</i>).								
2. Daftar sisa pekerjaan dengan melihat secara keseluruhan dokumen kontrak.								
3. Meminimalisir adanya perubahan lingkup dan pekerjaan tambah-kurang.								
C. Critical Path Method	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Membuat <i>schedule</i> sisa pekerjaan dimana target selesainya pekerjaan dibuat lebih maju untuk mengantisipasi kejadian yang tak terduga.								
2. Membuat CPM berdasarkan <i>update WBS</i> yang cukup detil dan <i>schedule</i> sisa pelaksanaan.								
3. Memprioritaskan pekerjaan yang masuk dalam jalur pekerjaan kritis.								
4. Mengurangi sebanyak mungkin jumlah pekerjaan kritis yang terdapat dalam rangkaian jalur pekerjaan kritis (CPM).								
5. Menggabungkan dua atau lebih pekerjaan yang berada di jalur kritis menjadi hanya 1 pekerjaan kritis.								
6. Mengurangi durasi pekerjaan yang berada pada jalur kritis sehingga total durasi pelaksanaan menjadi lebih singkat.								
7. Mengurangi kuantitas pekerjaan yang masuk dalam jalur kritis sehingga kuantitas pekerjaan kritis menjadi lebih kecil.								
8. Menentukan target <i>milestone</i> pekerjaan.								

Strategi Untuk Memenuhi Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek Infrastruktur Di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur	Tingkat Kepentingan				Tingkat Pelaksanaan			
	1	2	3	4	1	2	3	4
D. Material dan <i>Supplier</i>								
1. Pengiriman material menggunakan transportasi udara.								
2. Melakukan pengecekan langsung lokasi material yang akan dikirim ke proyek.								
3. Jumlah <i>supplier</i> untuk suatu jenis material diusahakan lebih dari satu.								
4. Mengganti material import dengan material yang <i>ready stock</i> dengan spesifikasi yang setara.								
E. Alat	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Mengganti alat yang tidak sesuai atau tidak cocok.								
2. Menambah jumlah alat sehingga mencukupi kebutuhan pelaksanaan.								
3. Mengganti alat yang memiliki kapasitas yang lebih besar.								
4. Memastikan tersedianya suku cadang di proyek terutama pada elemen alat yang bersifat aus.								
F. Subkontraktor	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Mengurangi lingkup pekerjaan subkontraktor yang bermasalah dan menggantinya dengan subkontraktor yang terpercaya.								
2. Mengambil alih pekerjaan subkontraktor yang berpotensi terlambat.								
3. jumlah subkontraktor pada suatu pekerjaan diusahakan lebih dari satu.								
4. Meminta setiap subkontraktor agar menempatkan wakilnya yang dapat memutuskan masalah.								

Strategi Untuk Memenuhi Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek Infrastruktur Di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur	Tingkat Kepentingan				Tingkat Pelaksanaan			
	1	2	3	4	1	2	3	4
G. Tenaga Kerja								
1. Mengganti tenaga kerja yang kurang produktif dengan yang lebih produktif.								
2. Aktif memantau kedisiplinan tenaga kerja.								
3. Tenaga kerja harus disebar pada area pekerjaan sedemikian masih tetap dapat dimonitor dengan baik.								
H. Design dan Metode Pelaksanaan	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Aktif menemukan metode pelaksanaan baru yang lebih efisien dan efektif.								
2. Aktif mengevaluasi metode pelaksanaan yang ada sehingga didapatkan metode pelaksanaan yang paling efisien dan efektif.								
3. Melakukan <i>review design</i> agar volume pekerjaan yang kritis berkurang.								
I. Kontrak	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Melakukan negosiasi ulang kontrak apabila penyebab keterlambatan adalah karena kontrak.								
2. Mencatat secara harian dan mendokumentasikan hal-hal yang menjadi penyebab keterlambatan serta menyampaikan dengan surat kepada <i>owner</i> .								
J. Site	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Mengevaluasi site dan penataannya.								
2. Mengidentifikasi adanya masalah pada site yang dapat menghalangi alur proses dan material.								
3. Memastikan akses masuk proyek sedemikian arus keluar masuk material tidak terhambat.								

Lampiran 2. Daftar Data Responden

Responden Kontraktor	Pengalaman				Usia			Jabatan					Pendidikan Terakhir				
	a	b	c	d	a	b	c	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
1	1				1							1	1				
2	1						1					1	1				
3		1					1			1			1				
4				1			1	1								1	
5		1				1						1	1				
6			1				1				1		1				
7		1			1						1		1				
8		1					1				1		1				
9	1				1						1		1				
10		1				1					1		1				
11		1					1			1					1		
12		1					1			1					1		
13		1					1			1					1		
14			1				1			1					1		
15			1				1	1							1		
16			1				1			1					1		
17				1			1		1						1		
18			1				1		1						1		
19			1				1			1					1		
20		1					1			1				1			
21		1					1			1				1			
22			1				1			1					1		
23		1					1			1				1			

Responden Konsultan	Pengalaman				Usia			Jabatan				Pendidikan Terakhir				
	a	b	c	d	a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d	e
1	1					1				1		1				
2		1					1		1					1		
3		1					1	1					1			
4			1				1	1						1		
5	1					1				1		1				
6	1					1			1			1				
7		1					1			1		1				
8	1					1			1				1			
9		1					1		1			1				
10		1					1			1		1				
11		1					1	1						1		
12		1					1			1				1		
13		1					1	1						1		
14			1				1			1				1		

Lampiran 3. Tabel Hasil Rekap Kuesioner

Responden Kontraktor	A															
	Tingkat Kepentingan								Tingkat Pelaksanaan							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	2	1	1	3	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	4	2
2	1	1	2	3	4	2	4	2	1	1	3	3	4	2	4	2
3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
5	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
6	1	1	2	3	3	1	3	1	1	1	1	3	4	2	3	1
7	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
8	2	1	2	3	3	2	4	2	2	1	2	3	3	2	4	2
9	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
10	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
11	1	2	2	2	3	1	3	1	2	2	3	3	4	2	4	2
12	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2
13	1	1	2	3	2	1	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2
14	1	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	4	1
15	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
16	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	2	3	4	1
17	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2
18	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1
19	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2
20	1	1	2	3	3	2	4	1	2	2	3	4	3	2	4	1
21	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	3	3	4	2	3	1
22	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1
23	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2

Responden Kontraktor	B					
	Tingkat Kepentingan			Tingkat Pelaksanaan		
	1	2	3	1	2	3
1	2	3	2	2	3	3
2	2	1	3	2	2	3
3	2	2	1	2	2	2
4	2	2	3	2	2	3
5	2	2	1	3	2	2
6	1	1	2	2	1	2
7	2	2	2	3	2	3
8	1	2	2	2	2	2
9	2	1	2	2	2	2
10	2	2	1	2	2	3
11	2	2	2	2	2	3
12	1	1	2	1	1	3
13	2	2	1	2	2	3
14	2	2	3	3	2	3
15	2	1	2	2	1	2
16	2	2	1	3	2	2
17	2	2	2	2	2	3
18	2	2	1	2	2	2
19	2	2	1	2	2	2
20	3	2	2	3	2	2
21	3	2	3	3	2	3
22	1	1	2	1	2	2
23	1	2	2	2	2	2

Responden Kontraktor	C															
	Tingkat Kepentingan								Tingkat Pelaksanaan							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1
2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1
3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
5	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
6	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1
7	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2
8	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
9	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
11	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2
12	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2
13	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1
14	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1
15	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
16	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
17	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2
18	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
19	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1
20	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2
21	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	3	2	3	1
22	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
23	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2

Responden Kontraktor	D							
	Tingkat Kepentingan				Tingkat Pelaksanaan			
	1	2	3	4	1	2	3	4
1	2	2	3	2	3	2	3	3
2	4	2	2	1	4	2	2	2
3	1	2	2	2	4	2	2	2
4	2	1	2	2	4	1	2	2
5	2	2	2	1	4	2	2	2
6	2	1	2	1	3	2	2	1
7	4	1	1	1	4	2	2	2
8	4	2	3	2	4	2	3	2
9	2	2	2	1	4	2	2	2
10	2	1	1	2	3	1	2	2
11	3	1	2	2	4	1	2	2
12	3	2	2	1	3	2	2	2
13	2	1	2	1	3	1	2	2
14	2	1	3	1	4	1	4	1
15	2	1	2	2	3	1	2	2
16	3	2	2	2	3	2	2	2
17	2	1	2	1	3	1	2	2
18	2	1	2	2	4	2	2	2
19	2	2	2	1	3	2	2	2
20	4	2	3	2	4	1	3	2
21	2	1	2	1	4	1	2	1
22	2	2	1	2	4	2	2	2
23	2	2	2	1	4	2	2	2

Responden Kontraktor	E								F							
	Tingkat Kepentingan				Tingkat Pelaksanaan				Tingkat Kepentingan				Tingkat Pelaksanaan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3
2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1
3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1
4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	2
5	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
6	2	2	3	1	2	2	4	1	1	2	3	2	1	2	4	2
7	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2
8	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2
9	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
10	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2
11	2	2	3	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	2	3	2
12	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1
13	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	4	3
14	1	2	3	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
15	1	2	4	2	1	2	4	2	1	1	2	3	1	1	2	3
16	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2
18	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
19	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2
20	1	2	3	2	3	2	4	3	1	1	4	3	1	1	4	4
21	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2
22	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
23	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2

Responden Kontraktor	G						H					
	Tingkat Kepentingan			Tingkat Pelaksanaan			Tingkat Kepentingan			Tingkat Pelaksanaan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	2	1	1	4	1	1	2	2	1	3	3	2
2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2
3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3
4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1
5	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2
6	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2
7	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3
8	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2
9	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2
11	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
12	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2
13	1	1	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2
14	2	1	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2
15	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
17	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
18	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2
19	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2
21	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2
22	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
23	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2

Responden Kontraktor	I			
	Tingkat Kepentingan		Tingkat pelaksanaan	
	1	2	1	2
1	1	1	1	1
2	2	2	2	2
3	1	2	2	2
4	1	1	2	2
5	2	2	2	2
6	1	1	2	1
7	1	1	1	2
8	2	2	1	1
9	1	1	2	2
10	2	2	2	2
11	1	1	1	2
12	1	1	2	1
13	1	1	1	1
14	1	2	1	2
15	1	1	1	1
16	1	1	1	1
17	1	1	1	1
18	1	1	2	2
19	1	1	1	1
20	2	1	2	1
21	1	1	1	2
22	1	1	1	1
23	1	1	1	1

Responden Kontraktor	J					
	Tingkat Kepentingan			Tingkat Pelaksanaan		
	1	2	3	1	2	3
1	2	2	2	2	3	2
2	1	2	1	2	2	1
3	2	1	2	2	2	2
4	2	1	1	2	1	1
5	2	1	2	2	2	2
6	2	2	1	3	2	1
7	2	1	1	2	1	1
8	2	2	1	2	2	1
9	1	2	1	2	2	1
10	2	1	2	2	2	2
11	1	2	1	2	2	1
12	1	2	2	2	2	2
13	2	2	1	3	2	1
14	2	1	1	2	1	1
15	2	1	2	2	1	2
16	1	1	1	2	2	1
17	2	2	1	2	2	2
18	2	1	1	2	2	1
19	1	1	1	1	1	1
20	2	2	1	3	2	1
21	2	2	2	2	2	2
22	2	1	2	2	1	2
23	2	2	1	2	2	1

Responden Konsultan	A															
	Tingkat Kepentingan								Tingkat Pelaksanaan							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2
2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	4	1
3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2
4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
5	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	4	2	3	1
6	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2
7	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
8	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2
9	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2
10	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	1
11	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2
12	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2
13	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1
14	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2

Responden Konsultan	B					
	Tingkat Kepentingan			Tingkat Pelaksanaan		
	1	2	3	1	2	3
1	1	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2
3	2	1	2	2	1	2
4	2	2	1	2	2	1
5	2	2	1	2	2	1
6	1	2	2	1	2	2
7	2	2	1	2	2	2
8	2	2	1	2	2	1
9	2	1	2	2	2	2
10	2	2	1	3	2	2
11	2	1	2	1	1	2
12	2	1	2	2	2	2
13	2	2	1	2	2	2
14	2	2	2	2	2	2

Responden Konsultan	C															
	Tingkat Kepentingan								Tingkat Pelaksanaan							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1
3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1
5	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2
6	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
7	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1
8	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1
9	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2
10	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2
11	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2
12	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2
14	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2

Responden Konsultan	D							
	Tingkat Kepentingan				Tingkat Pelaksanaan			
	1	2	3	4	1	2	3	4
1	2	2	1	2	4	2	2	2
2	3	1	2	2	4	1	2	2
3	2	2	1	1	4	2	1	1
4	3	2	2	1	4	2	2	2
5	2	1	2	1	4	2	2	2
6	2	1	2	2	4	2	3	2
7	2	1	2	1	4	2	2	2
8	2	2	1	1	4	2	3	2
9	2	2	2	2	3	2	2	2
10	2	1	2	1	3	2	3	2
11	1	1	2	1	3	2	2	2
12	2	1	2	2	4	1	2	2
13	2	1	2	1	3	2	2	2
14	2	2	2	1	3	2	2	2

Responden Konsultan	E								F							
	Tingkat Kepentingan				Tingkat Pelaksanaan				Tingkat Kepentingan				Tingkat Pelaksanaan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1
3	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1
4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
5	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2
6	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2
7	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2
8	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2
9	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2
10	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2
11	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2
12	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
13	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2
14	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2

Responden Konsultan	G						H					
	Tingkat Kepentingan			Tingkat Pelaksanaan			Tingkat Kepentingan			Tingkat Pelaksanaan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2
2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1
3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
5	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2
6	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2
7	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2
8	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
9	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2
10	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1
11	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1
12	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
13	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2
14	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2

Responden Konsultan	I			
	Tingkat Kepentingan		Tingkat pelaksanaan	
	1	2	1	2
1	2	1	2	2
2	1	2	1	2
3	1	2	2	2
4	1	2	1	2
5	1	1	1	2
6	1	2	2	2
7	1	2	1	2
8	1	2	2	2
9	1	1	2	1
10	1	2	2	2
11	2	2	2	2
12	1	1	1	1
13	1	2	2	2
14	1	1	1	1

Responden Konsultan	J					
	Tingkat Kepentingan			Tingkat Pelaksanaan		
	1	2	3	1	2	3
1	2	1	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2
3	2	1	1	2	1	2
4	1	2	2	1	2	2
5	2	1	1	2	1	2
6	1	2	2	1	2	2
7	1	1	1	1	1	1
8	2	1	2	2	1	2
9	1	2	1	1	2	1
10	2	1	2	2	1	2
11	2	2	1	2	2	2
12	2	1	2	2	2	2
13	2	1	1	2	1	2
14	2	1	2	2	1	2

Lampiran 4. Tabel Nilai-Nilai Rho

TABEL NILAI-NILAI RHO

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%
5	1.000		16	0.506	0.665
6	0.886	1.000	18	0.475	0.626
7	0.786	0.929	20	0.450	0.591
8	0.738	0.881	22	0.428	0.562
9	0.683	0.833	24	0.409	0.537
10	0.648	0.794	26	0.392	0.515
12	0.591	0.777	28	0.377	0.496
14	0.544	0.715	30	0.364	0.478

Tabel nilai Rho digunakan untuk menguji signifikansi korelasi dengan teknik korelasi *Rank Spearman*. Jika sampel ≤ 30 maka nilai korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dapat langsung dibandingkan dengan rho tabel. Parameter yang digunakan adalah jika rho hitung $< r$ tabel maka H_0 diterima, dan jika rho hitung $> r$ tabel maka H_0 ditolak (H_a diterima).